

AGAR SLEMAN ADA PERUBAHAN

## Komando Beringin Militan Dukung Paslon No 1

**SLEMAN (KR)** - Komando Beringin Militan merapatkan barisan untuk memberikan dukungan ke Pasangan Calon (Paslon) nomor urut 1, Danang Wicaksana Sulistyia ST-R Agus Choliq SE MM (DWS-ACH). Harapannya Kabupaten Sleman ada perubahan dan menjadi lebih baik sehingga masyarakatnya sejahtera.

Panglima Komando Beringin Militan Dian Wijaya Sugiharto mengatakan, Komando Beringin satu komando untuk memenangkan Paslon Nomor 1 ini. Alasannya, program dan visi-misi dari DWS-ACH dianggap dapat memberikan perubahan di Kabupaten Sleman di masa mendatang.

"Program yang ditawarkan DWS-ACH ini cukup bagus. Makanya kami komitmen dukung Paslon Nomor 1 supaya Sleman ora ngeneng-ngene wae. Sleman harus ada perubahan dan itu sepertinya dapat diwujudkan

oleh DWS-ACH jika menjadi Bupati dan Wakil Bupati Sleman," kata ujar pria yang kerap dipanggil Dondit ini saat deklarasi Komando Beringin Militan Mlati, belum lama ini.

Dikatakan Dondit yang merupakan eks punggawa Partai Golkar, dukungan ini setidaknya ada 14 eks pimpinan kecamatan Partai Golkar Sleman yang mendukung penuh Paslon DWS-ACH. Bahkan deklarasi telah dilakukan di beberapa kecamatan, yakni sebelumnya digelar di Minggir, Godean, Seyegan, Tempel, Sleman, Turi. Kemudian Ngaglik, Pakem, Kalasan, Ngemplak, dan seterusnya. "Kami sepakat satu komando dukung DWS-ACH," ujarnya.

Sedangkan Korlap Komando Beringin Militan Mlati Handoko Banteng menambahkan, tiga paslon Pilkada 2020 ini semuanya baik. Namun Paslon DWS-ACH ini merupakan

satu-satunya calon bupati laki-laki. "Saya mengimbau masyarakat Sleman memilih jago laki-laki. Saya yakin, pembangunan Sleman akan lebih baik dengan kepemimpinan DWS-ACH," katanya.

Sementara R Agus Choliq menuturkan, tantangan Kabupaten Sleman ke depan akan semakin besar. Untuk itu Sleman butuh pemimpin muda yang energik. Salah satu contohnya, dampak pembangunan Tol Yogya-Bawen dan Yogya-Solo harus memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat Sleman.

"Ini perlu inovasi agar wisatawan mampir di Sleman, tidak hanya melintas. Soalnya Sleman banyak tempat wisata dan pelaku UMKM. Supaya pembangunan tol ini memiliki dampak positif terhadap ekonomi masyarakat," tutur Agus Choliq yang juga penggerak UMKM Sleman itu.



Dondit (kiri) saat memberikan dukungan ke Paslon DWS-ACH.

KR-Istimewa

## FPRB Bagikan Ribuan Masker bagi Wisatawan



KR-Sukro Riyadi

Kabid Perlindungan Masyarakat Satpol PP Bantul, M Agung Kurniawan, mengenakan masker kepada perwakilan pedagang.

**BANTUL (KR)** - Ribuan masker dibagikan kepada pengunjung Pantai Parangtritis Kretek Bantul, Sabtu (31/10). Selain membagikan masker, Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Kabupaten Bantul juga menyerahkan hand sanitizer. Ribuan masker dibagikan kepada wisatawan untuk mencegah penularan Covid-19.

Ketua FPRB Kabupaten Bantul, Waljito SH, mengatakan pembagian masker di Parangtritis mengingat objek tersebut dikunjungi ribuan wisatawan dari berbagai daerah. "Oleh karena itu kita sebagai relawan kebencanaan juga bertanggungjawab pula mengatasi penyebaran Covid 19," jelas Waljito. Menurutnya, Covid-19, merupakan bencana nonalam, oleh karena itu ini gerakan kampanye 3M dengan membagikan masker 2.000, hand sanitizer kepada pengunjung di Parangtritis.

Harapannya kegiatan tersebut bisa mencegah dan mengurangi penyebaran Covid-19

ketika wisatawan memenuhi Parangtritis. Sebagai objek wisata unggulan di Bantul tentu dipadati wisatawan dari luar daerah. Oleh karena itu, masyarakat setempat wisata diberikan masker dan edukasi. Sebanyak 100 personel FPRB bersama Satpol PP, kepolisian, TNIAD, AL dan SAR berpartisipasi langsung.

Selain itu, personel FPRB yang tersebar di 75 desa di Kabupaten Bantul bertekad untuk memerangi penyebaran Covid-19. "Selain memberikan masker kita juga mengimbau wisatawan dan masyarakat tetap melaksanakan protokol kesehatan," ujarnya.

Selain fokus dalam memerangi Covid-19, Waljito juga mengimbau masyarakat mewaspadaai cuaca ekstrem. "Kami sudah menginstruksikan kepada seluruh anggota FPRB Kabupaten Bantul, sukarelawan di Bantul siaga menghadapi dampak cuaca ekstrem," ujar Waljito. Dampaknya sudah dirasakan di wilayah Bantul dengan terjadinya angin ribut di Kecamatan Piyungan. (Roy)-f

## Donat, Tingkatkan Pendapatan Warga



KR-Rahajeng Pramesi

AHM bersama Ketum Sebhumi demo membuat donat.

**BANTUL (KR)** - Donat merupakan makanan praktis yang layak dijual untuk menambah pendapatan warga. Usaha snack ini jika ditekuni maka efektif menambah pemasukan utamanya kaum ibu meski hanya di rumah saja.

Ketua Umum Sebhumi,

Hj Sri Surya Widati didampingi Bendahara Sebhumi, Rinda Ragiel Perkasa, Minggu (1/11), usai menemani Calon Bupati (Cabup) Abdul Halim Muslih (AHM) demo memasak donat menuturkannya ibu-ibu merupakan segmen efektif untuk diberikan pelatihan utamanya kuliner.

Kegiatan tersebut dilakukan di Posko Korcam Kasihan yang merupakan rumah kader relawan Sri-kandi Projotamansari. "Pemilihan membuat donat bisa disambi mengurus rumah. Selain itu cara membuat mudah dan supaya lebih menarik disesuaikan dengan menambah aneka topping," urai Ida sapaan akrab mantan bupati Bantul ini.

Cabup AHM menuturkan dalam masa pandemi semua serba sulit utamanya sektor perekonomian. "Dengan membuka usaha baru berjualan donat, modal sedikit, mudah cara membuat dapat untuk dijadikan usaha sampingan. Kita harus semangat pantang berputus asa," urainya. (Aje)-f

TRASE JALAN PRAMBANAN LEMAH ABANG

## Tahap Konsultasi Publik Dimulai

**SLEMAN (KR)** - Trase jalan Prambanan Lemah Abang sekarang ini mulai tahap konsultasi publik. Untuk pembebasan lahan sepanjang sekitar 9 km itu akan dimulai tahun depan menggunakan dana keistimewaan (danais). Setelah pembebasan akan dilanjutkan dengan pembangunan fisik.

Kabid Fisik dan Prasarana Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Sleman Dona Saputra Ginting ST MES MAP menjelaskan, untuk konsultasi publik ini dilakukan Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Disperaru) DIY. Dimana konsultasi publik itu untuk menentukan lahan yang akan dibebaskan.

"Sekarang sudah mulai konsultasi publik terhadap lahan yang akan dibebaskan untuk pembangunan trase jalan Prambanan Lemah Abang," kata Dona kepada KR, Minggu (1/11).

Pembangunan trase jalan Prambanan Lemah Abang ini rencananya sepanjang 9 Km. Kemungkinan pembebasan lahan yang digunakan untuk jalan tersebut dilakukan secara tiga

tahap atau sesuai kemampuan keuangan daerah.

"Kebutuhan anggaran untuk pembebasan lahan ini sekitar Rp 700 miliar. Untuk pembebasan tahap pertama rencananya dimulai tahun depan. Kemungkinan tahap pertama itu, kurang dari setengah kebutuhan lahan akan dibebaskan," terangnya.

Setelah pembebasan lahan, kemudian akan dilanjutkan dengan pembangunan fisik. Dijadwalkan, untuk pembangunan fisik ini akan dimulai pada tahun 2022 mendatang. Diperkirakan pembangunan mulai dari sisi barat.

"Pembebasan dan pembangunannya menggunakan danais. Dalam proses pembebasan lahan, pelaksanaannya ada di Disperaru dan BKAD Sleman

karena nanti sementara akan jadi aset Kabupaten Sleman. Setelah pembangunan diserahkan ke provinsi karena jadi jalan provinsi," ucapnya.

Dipaparkan, pembangunan trase jalan Prambanan Lemah Abang ini akan dibangun seluas 9 Km dengan lebar 31 meter hingga 37 meter untuk menghubungkan ke jembatan Handayani Sembada atau wilayah Gunungkidul. Pemerintah daerah akan membangun jalan dengan membuka jalur baru. Harapannya jalur tersebut membuka tempat-tempat wisata yang selama ini belum dikembangkan. Di antaranya bukit klumprit, embung Lemah Abang, Arca Gupulo, bukit Minto-rogo, watu papal, watu payung dan lainnya.

"Ketika jalur sudah dibuka, nanti akan dilanjutkan dengan jalan kabupaten untuk memudahkan akses wisatawan berkunjung ke tempat wisata. Dengan harapan tempat-tempat wisata itu bisa berkembang," paparnya. (Sni)-f

BAWASLU TUNGGU MASUKAN MASYARAKAT

## Sleman Masih Kekurangan Pengawas TPS

**SLEMAN (KR)** - Bawaslu Kabupaten Sleman sedang melakukan proses rekrutmen calon-calon Pengawas Tempat Pemungutan Suara (PTPS) yang akan ditempatkan di 2.125 titik. Seluruh PTPS akan mengawasi penyelenggaraan pemungutan dan penghitungan suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sleman Tahun 2020 pada 9 Desember 2020 mendatang.

Koordinator Divisi SDM dan Organisasi Bawaslu Kabupaten Sleman Vici Herawati menyampaikan, saat ini yang sudah mendaftar se-Kabupaten Sleman sebanyak 2.979 orang. Proses rekrutmen atau pendaftaran dilaksanakan di masing-masing

kantor Panwaslu Kecamatan.

"Saat ini, proses rekrutmen sudah berada pada tahap pengumuman nama-nama calon Pengawas TPS yang telah lolos syarat administrasi dan telah mengikuti wawancara. Nama-nama calon Pengawas TPS itu akan diumumkan di papan pengumuman desa, Panwaslu Kecamatan, dan sosial media yang dikelola masing-masing Panwaslu Kecamatan," terang Vici di Sleman, Minggu (1/11).

Vici menerangkan, dengan diumumkan nama-nama calon Pengawas TPS ini, Bawaslu Sleman tentu berharap adanya masukan dan saran dari masyarakat terkait profil calon Pengawas TPS tersebut hingga 3

November 2020 mendatang. Saran dan masukan bisa disampaikan ke Panwaslu Kecamatan atau ke Bawaslu Kabupaten Sleman. Bila ada masukan dan tanggapan masyarakat terhadap calon PTPS yang telah diumumkan, Panwaslu Kecamatan akan melakukan proses klarifikasi terhadap calon yang dilaporkan.

"Proses klarifikasi akan dilakukan pada 4 hingga 6 November 2020. Kami persilakan masyarakat menyampaikannya kepada kami apabila ternyata ada calon yang lulus administrasi dan telah kami wawancara ternyata cacat secara integritas atau netralitas atau pun ternyata tidak memenuhi syarat," beber Vici. (Aha)-f

TOKOH MUDA ADITYA RIZKY PRAPASA

## Sediakan Wifi Gratis untuk Siswa Belajar

**SLEMAN (KR)** - Sekolah sistem dalam jaringan (daring) saat pandemi Covid-19 tidak hanya menyulitkan siswa dalam mengerjakan tugas dari guru, tetapi juga menambah beban biaya orangtua murid. Melihat situasi ini, tokoh pemuda Kalurahan Harjobinangun Aditya Rizky Prapasa tergugah untuk memfasilitasi mereka dengan membuat dan menyediakan lokasi yang dilengkapi wifi.

Sarana internet gratis ini bertujuan agar siswa terbantu saat belajar maupun mengerjakan tugas. Di sisi lain, beban orangtua menjadi lebih ringan karena tidak harus membelikan kuota internet. "Pandemi Covid-19 memaksa siswa harus belajar dari rumah dengan sistem daring. Tetapi sayangnya sinyal internet terutama di wilayah Kalurahan Harjobinangun Pakem, tidak semua lokasi dapat diterima dengan baik," kata Aditya di

sela membantu anak sekolah yang sedang belajar di Dusun Kaliwanglu Kulon Pakem, Sabtu (31/10).

(Has)-f



Aditya Rizky Prapasa sedang mendampingi belajar siswa yang menggunakan fasilitas wifi gratis.

KR-Istimewa

PENGEMBANGAN BUDIDAYA SINGKONG UNGGUL

## PDM Bantul Siapkan 2.060 Batang Bibit

**BANTUL (KR)** - Gerakan tanam singkong unggul Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Bantul sebagai upaya membantu pemerintah dalam program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat, disambut baik Pimpinan Cabang maupun Ranting Muhammadiyah di Kabupaten Bantul.

Ketua Pemberdayaan Masyarakat PDM Bantul, Ir H Edi Suharyanto Minggu (1/11) menjelaskan semula tanam singkong unggul perdana PDM Bantul masa tanam 2019 dan dipanen Agustus 2020 hanya 400 batang. Setiap batang bisa menghasilkan umbi rata-rata 12 kg, tapi ada yang mencapai 48 kg.

Karena dinilai cukup berhasil, gerakan tanam singkong ini berkembang dari 400 batang, kini menjadi 2.060 batang, tersebar di PCM maupun PRM seluruh Bantul. "Minggu (1/11) hari ini, kami sudah mengambil bibit singkong unggul dari Boyolali sebanyak 2.060 batang dan siap tanam," ungkap Edi Haryanto. Sebelum melakukan penanaman, dilakukan penyuluhan dan petunjuk cara tanam dan pemupukan yang benar, sehingga panen masa tanam 2020 diharapkan bisa menghasilkan umbi rata-rata 40 kg perbatang. "Kalau di Boyolali bisa mencapai rata-rata 90 kg perbatang, untuk sementara PDM Bantul baru menarget rata-rata 40 kg perbatang," imbuh Edi.

Lahan untuk gerakan tanam singkong unggul PDM Bantul, di PCM maupun PRM pada umumnya merupakan lahan kosong inventaris Muhammadiyah, berasal dari wakaf warga. Dengan gerakan tanam singkong ini, semua lahan milik perserikatan Muhammadiyah bisa dimanfaatkan untuk pembudidayaan singkong unggul dan hasilnya juga untuk masyarakat.

Sementara dari Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) maupun Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRC) di Bantul siap membentuk kelompok UMKM yang siap mengolah hasil produksi singkong unggul yang dihasilkan dari pembudidayaan PDM Bantul. (Jdm)-f

luhan dan petunjuk cara tanam dan pemupukan yang benar, sehingga panen masa tanam 2020 diharapkan bisa menghasilkan umbi rata-rata 40 kg perbatang. "Kalau di Boyolali bisa mencapai rata-rata 90 kg perbatang, untuk sementara PDM Bantul baru menarget rata-rata 40 kg perbatang," imbuh Edi.

Lahan untuk gerakan tanam singkong unggul PDM Bantul, di PCM maupun PRM pada umumnya merupakan lahan kosong inventaris Muhammadiyah, berasal dari wakaf warga. Dengan gerakan tanam singkong ini, semua lahan milik perserikatan Muhammadiyah bisa dimanfaatkan untuk pembudidayaan singkong unggul dan hasilnya juga untuk masyarakat.

Sementara dari Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) maupun Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRC) di Bantul siap membentuk kelompok UMKM yang siap mengolah hasil produksi singkong unggul yang dihasilkan dari pembudidayaan PDM Bantul. (Jdm)-f



Ir H Edi Suharyanto dengan 2.060 bibit singkong unggul siap tanam.

KR-Judiman